

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas VIII.8 dan VIII.9 di SMP Negeri 9 Palembang tentang kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal cerita ditinjau dari *adversity quotient* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Kemampuan berpikir kritis dari setiap siswa mempunyai ketercapaian yang berbeda. Siswa kemampuan berpikir kritis sangat tinggi dan tinggi mampu memenuhi semua indikator berpikir kritis yang digunakan yaitu interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi. Siswa kemampuan berpikir kritis sedang hanya mampu memenuhi indikator interpretasi dan inferensi namun kurang mampu dalam memenuhi indikator analisis dan evaluasi. Sedangkan, siswa kemampuan berpikir kritis rendah rata-rata hanya mampu memenuhi satu indikator kemampuan berpikir kritis. Tipe *Adversity Quotient* (AQ) sebagian besar siswa berada pada tipe *camper*. Hal ini dikarenakan 9 (14,5%) siswa termasuk dalam tipe *climber-camper*, 51 (82,3%) siswa termasuk dalam tipe *camper*, dan 2 (3,2%) siswa termasuk dalam tipe *camper-quitter*. Siswa *climber-camper* adalah siswa yang tidak menyerah serta selalu mencoba memikirkan berbagai solusi ketika sedang mengerjakan soal dan mudah merasa puas ketika tujuannya sudah tercapai. Siswa *camper* adalah siswa yang selalu mencoba memikirkan berbagai solusi ketika sedang mengerjakan soal namun ketika menemui kesulitan yang menurutnya berat maka ia mudah menyerah dan cukup merasa puas dengan hasil yang telah diperoleh walaupun belum

maksimal. Siswa *camper-quitter* adalah siswa yang mudah menyerah/merasa puas dan mudah putus asa atau berhenti ketika menghadapi kesulitan saat mengerjakan soal.

Terdapat hubungan yang signifikan antara *adversity quotient* dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal cerita. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic 20* yang menunjukkan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ atau $0,254 \geq 0,2500$ dan nilai signifikansi sebesar $0,046 < 0,05$ artinya terdapat korelasi yang signifikan antara *adversity quotient* dan kemampuan berpikir kritis.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan kepada guru dan peneliti yang akan melakukan penelitian yang relevan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, yaitu:

1. Bagi guru, cara menghadapi siswa untuk setiap tipe AQ baik *climber*, *camper*, atau *quitter* dilakukan dengan cara yang berbeda. Guru diharapkan mampu memberikan respon yang membangun/motivasi kepada siswa sesuai dengan tingkatan AQ siswa masing-masing.
2. Bagi guru, sebaiknya dapat membiasakan siswa untuk mengerjakan soal secara tahap demi tahap sehingga dapat meningkatkan ketelitian siswa. Selain itu, memberikan latihan soal kepada siswa hendaknya diarahkan pada kemampuan berpikir kritis agar siswa nantinya mampu menerapkan kemampuan berpikir kritis yang dimiliki untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah yang terkait dengan kehidupan sehari-hari.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dilakukan secara *offline* dengan sistem pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas yang mempunyai alokasi waktu hanya 30 menit untuk setiap pertemuan sehingga dalam penelitian siswa belum bisa maksimal ketika mengerjakan soal. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar sebaiknya penggunaan alokasi waktu lebih diperhitungkan dengan baik sehingga siswa dapat menjawab soal dengan sebaikmungkin dan hasil yang didapatkan juga lebih maksimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menggunakan instrumen penelitian tambahan seperti wawancara/observasi atau melakukan perekaman saat penelitian guna mengetahui cara proses berpikir siswa ketika mengerjakan soal untuk meyakinkan siswa tersebut termasuk dalam kategori *AQ climber*, *camper* atau *quitter*.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk lebih memperhatikan indikator yang dipakai sebelum membuat soal tes. Jika dalam satu soal bisa mempunyai indikator lebih dari satu maka lebih baik guna meningkatkan keyakinan bahwa siswa tersebut termasuk dalam kriteria berpikir kritis tinggi, sedang atau rendah.
6. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk lebih memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil penelitian seperti memperluas populasi dan memperbanyak sampel agar dapat memperkuat hasil penelitian.